

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DALAM PENGOLAHAN DATA KEPEGAWAIAN PADA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PANGKALPIANG DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBJEK

Yuliana

Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG

Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel

email : yulianaaliem00@gmail.com

Abstrak

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 03 Tahun 2008, sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 07 Tahun 2008. Yang memiliki Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kota Pangkalpinang, antara lain “ Melaksanakan Sebagian Urusan Pemerintahan di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Berdasarkan Asas Desentralisasi dan Tugas Pembantuan”. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang Beralamat di Jln. Rasakunda Pangkalpinang.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang mempunyai Sub-Sub Bagian. Disini akan dibahas mengenai sistem kepegawaian yang ada pada sub bagian kepegawaian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang yang masi. Sistem kepegawaian yang meliputi pendataan pegawai masuk dan keluar melalui proses mutasi, proses cuti, proses pelatihan proses kenaikan pangkat serta proses kenaikan gaji berkala.

Sistem kepegawaian pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota pangkalpinang didapatkan masih menggunakan aplikasi komputer sederhana yaitu Ms. Word dan Ms. Excel, sehingga masih terdapat permasalahan dalam proses pengolahan data kepegawaian. Diantaranya penyimpanan arsip pegawai masih menggunakan map, sehingga dalam proses pencarian data pegawai masih lambat.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem komputerisasi kepegawaian sehingga hal tersebut dapat mengatasi permasalahan pada sistem yang berjalan saat ini. Dengan memanfaatkan sistem komputerisasi yang diusulkan ini diharapkan dapat mempermudah Bagian Kepegawaian dalam mengelolah data pegawai yang meliputi pendataan pegawai masuk dan keluar melalui proses mutasi, proses cuti, proses pelatihan kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala dapat lebih cepat dan akurat.

Kata Kunci : *admistrasi, adminitrasi kepegawaian, pegawai, system informasi*

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Lembaga Pemasarakatan Klas
IIB Sungailiat yang beralamat di
Jalan Bukit Semut Kelurahan Parit

Pesatnya perkembangan
teknologi informasi, khususnya
teknologi komputer dalam dekade
terakhir ini sangat berpengaruh
terhadap berbagai aspek kehidupan

di dunia dan Indonesia pada khususnya. Seiring dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi komputer yang mampu menunjang berbagai kebutuhan dan permintaan informasi yang cepat dan akurat membuat teknologi komputer telah menjadi kebutuhan utama bagi suatu perusahaan khususnya pada Instansi Pemerintahan. Demikian juga Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang adalah salah satu Instansi Pemerintah kota Pangkalpinang yang melaksanakan sebagian urusan pemerintah di bidang kesatuan bangsa dan politik berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan. Segala hal yang berhubungan dengan pengolahan administrasi kepegawaian pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang selama ini masih menggunakan aplikasi sederhana seperti Ms. Word dan Ms. Excel.

Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang lebih baik dalam pengolahan data kepegawaian untuk mengakses, mengolah dan menyimpan informasi

khususnya segala hal yang berhubungan dengan kepegawaian negeri sipil atau PNS.

Dengan adanya suatu sistem aplikasi komputer diharapkan data yang ada dapat disimpan secara teratur atau tersistem, sehingga pengaksesan dan pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih mudah.

Pada kesempatan ini, penulis tertarik membuat sebuah sistem informasi administrasi kepegawaian pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang, dengan judul **“ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DALAM PENGOLAHAN DATA KEPEGAWAIAN PADA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PANGKALPIANG DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBJEK”**.

Dengan Sistem yang akan dibuat ini diharapkan dapat mempermudah Kantor Dinas Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pangkalpinang, dalam proses pengambilan keputusan secara

cepat dan tepat dengan tersedianya informasi-informasi yang tepat waktu, akurat dan relevan.

b. Tujuan Penelitian

Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang lebih baik dalam pengolahan data kepegawaian untuk mengakses, mengolah dan menyimpan informasi khususnya segala hal yang berhubungan dengan kepegawaian negeri sipil atau PNS.

Dengan adanya suatu sistem aplikasi komputer diharapkan data yang ada dapat disimpan secara teratur atau tersistem, sehingga pengaksesan dan pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih mudah.

c. Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas, uraian yang akan penulis sampaikan dibatasi hanya pada :

- a. Membuat Sistem Informasi Kepegawaian SIK
- b. Proses Cuti PNS
- c. Proses kenaikan pangkat PNS

- d. Proses kenaikan gaji berkala PNS
- e. Proses pelatihan PNS
- f. Proses Mutasi PNS
- g. Proses pembuatan laporan

2. Tinjauan Pustaka

Sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur. (O'brien 2006:29). Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, antara lain sebagai berikut :

- a. Komponen Sistem (*Component*)
- b. Batas Sistem (*Boundary*)
- c. Lingkungan luar (*environments*)
- d. Penghubung (*interface*)
- e. Masukan (*input*)
- f. Pengolahan (*process*)
- g. Keluaran (*output*)
- h. Sasaran (*objective*)

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai suatu susunan dari orang, data, proses, dan teknologi informasi yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memroses, menyimpan, dan menyediakan keluaran informasi yang diperlukan untuk mendukung suatu organisasi. Sistem informasi dapat digolongkan menurut fungsinya, antara lain adalah sebagai berikut ini: (Whitten 2004:12). Komponen-komponen Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Keras (*Hardware*), Terdiri dari komputer, *peripheral*, jaringan, dsb.
- 2) Perangkat Lunak (*Software*), Merupakan kumpulan dari perintah/fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas tertentu. *Software* dapat digolongkan menjadi Sistem Operasi (Windows 2000, Linux, Unix, dll), Aplikasi (Akuntansi, database, dll), Utilitas (Anti Virus, Speed Disk, dll), serta Bahasa (Java, VB, Delphi, C++, dll).
- 3) Data, Merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.
- 4) Prosedur, Dokumentasi prosedur / proses sistem, buku penuntun operasional (aplikasi) dan teknis.
- 5) Manusia (*Human*), Yang terlibat dalam komponen manusia seperti operator, pemimpin sistem informasi dan sebagainya. Oleh sebab itu perlu suatu rincian tugas yang jelas.

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak.

Alat-alat bantu yang digunakan dalam analisa berorientasi objek dengan UML antara lain adalah :

a. *Activity Diagram*

Activity diagram adalah teknik untuk mendiskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus.

b. Analisa Dokumen Keluaran

Analisa keluaran adalah bagian dari sistem yang fungsinya menjelaskan dokumen-dokumen apa saja yang dihasilkan sistem berjalan.

c. Analisa Dokumen Masukan

Analisa masukan adalah dokumen yang berasal dari bagian lain dan diterima oleh bagian gudang.

d. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram menggambarkan sebuah fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem dan bagaimana sistem berinteraksi dengan dunia luar.

e. Deskripsi *Use Case Diagram*

Bagian terbesar dari *use case* merupakan deskripsi naratif dari urutan utama *use case* yang merupakan urutan yang paling umum dari interaksi antara aktor dan sistem.

Perancangan berorientasi obyek merupakan tahap lanjutan setelah analisa berorientasi obyek, perancangan berorientasi obyek adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menspesifikasi kebutuhan – kebutuhan sistem dengan mengkolaborasikan obyek–obyek, atribut–atribut, dan *method–method* yang ada. (Whitten 2004:686). Tujuan perancangan sistem itu untuk memahami kebutuhan kepada pemakai sistem (*user*) dan memberikan gambaran yang jelas serta rancang bangun yang lengkap.

Tahap-tahap yang dilakukan pada perancangan berorientasi obyek adalah :

a. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

ERD adalah sebuah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam hal entitas dan relasi yang digambarkan oleh data tersebut.(Whitten 2004:295).

b. *Class Diagram*(*Entity Class*)

Class diagram sangat membantu dalam visualisasi struktur kelas dari suatu sistem.

3. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data tentang administrasi bagi Narapidana pidana jangka pendek yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailait adalah sebagai berikut :

a. Analisa Masalah Dan Studi Kelayakan

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini :

1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Lapas Bukit Semut Klas IIB Sungailait, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

- a) Observasi (pengamatan)
- b) Wawancara (interview)
- c) Penelitian Kepustakaan

b. Analisa Sistem

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang ada, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu :

- 1) *Activity diagram* sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktivitas didalam suatu proses bisnis.

- 2) *Use case* diagram sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *use case* dengan aktor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut diimplementasikan.
- 3) Deskripsi *use case*, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (*basic function*) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh *user* dan bagaimana sistem merespon.

c. Rancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut :

- 1) ERD (*Entity Relationship Diagram*)
- 2) LRS (*Logical Record Structure*)
- 3) Spesifikasi Basis Data
- 4) *Sequence Diagram*

4. Hasil dan Pembahasan

Prosedur yang dilakukan dalam Sistem Informasi kepegawaian pada

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang

- a. Proses Pendataan Pegawai.
- b. Proses Kenaikan gaji berkala
- c. Proses kenaikan pangkat
- d. Proses mutasi pegawai.
- e. Proses cuti pegawai.
- f. Proses tugas pegawai.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dengan diterapkannya Sistem Informasi Kepegawaian pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang, diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Dapat memperlancar dalam proses pengolahan data kepegawaian agar lebih efisien.
- 3) Meningkatkan efisiensi kerja karena pengolahan data dapat dilakukan dalam waktu yang lebih singkat serta dapat meminimalisir terjadinya kesalahan

dalam pengolahan data kepegawaian

Jakarta : J&J Learning. Yogyakarta, 2002

b. Saran

Dalam meningkatkan keberhasilan Sistem Informasi Kepegawaian pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pangkalpinang tentunya diperlukan kerja sama yang baik dalam sistem yang sedang berjalan ini, yaitu :

[Hasibuan, Melayu S.P]

Hasibun, Melayu S.P, Adminitrasi Kepegawaian, 2005

g. Diperlukan pelatihan terhadap sumber daya manusia yang telah ada untuk mendukung keberhasilan sistem ini.

[Jeffery 2004]

Jeffery L, Whitten et al, “ Perancangan Sistem Berorientasi Objek, Bandung 2004

h. Menerapkan prosedur sistem yang baik antara personil dengan benar dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

[Jogiyanto, Hartono]

Analisi & Desain Sistem informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan

i. Diperlukan danya Back Up data untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Andi, 2005

Daftar Pustaka

[Hadi 2002]

Ariesto Hadi Sutopo 2002 “ Analisis dan Desain Berorientasi Objek.

[Marchewka, Jack T. 2010]